

LAMPIRAN 1
ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

A. Alat

Alat- alat yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Alat-alat Penelitian

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah
1.	Gelas Ukur	100 dan 1000 ml	@ 1 buah
2.	Gelas Kimia	250 dan 1000 ml	@ 1 buah
3.	Batang Pengaduk	Panjang 20 cm	1 buah
4.	Mikropipet	2-20, 20-200µl	@ 1 buah
5.	Makropipet	10 ml	1 buah
6.	Autoclave	ALP/KT 23	1 buah
7.	pH meter	-	1 buah
8.	Cawan Petri	Diameter 12 cm	3 buah
9.	<i>Hotplate with magnetic stirer</i>	-	1 buah
10.	Pinset	Logam	3 buah
11.	Botol Kultur	Kaca	100 buah
12.	Alumunium foil, Karet dan Kertas Label	-	secukupnya
13.	Spatula	Logam	3 buah
14.	Botol untuk larutan stok	Kaca	9 buah
15.	Timbangan digital	-	1 buah
16.	Tabung erlenmeyer	250 ml	5 buah
17.	<i>Laminar Air Flow cabinet</i>	-	1 buah
18.	Botol untuk aquadest	Kaca	5 buah
19.	Steril blad	-	5 buah
20.	Skalpel	-	4 buah
21.	Spiritus dan Korek Api	-	secukupnya
22.	Botol semprol	plastik	1 buah

No.	What	ya
24.	Coolbox	1 buah
25.	Thermometer	1 buah
26.	Thermohygrometer	1 buah
27.	Soil Tester	1 buah
28.	Lux meter	1 buah
29.	Meteran	1 buah
30.	Anemometer	1 buah
31.	Kamera	Sony 1 buah

B. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan saat penelitian dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Bahan-bahan Penelitian

No.	Nama Bahan	Jumlah
1.	Aquades	10 L
2.	Zat-zat penyusun medium MS	100 ml
3.	Agar	30 gram
4.	Sukrosa	250 gram
5.	Tanaman <i>Anaphalis javanica</i>	
6.	Alkohol 96%	500 ml
7.	Alkohol 70%	500 ml
8.	Bayclin	Secukupnya
9.	Tweens 5%	Secukupnya

LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Aklimatisasi Medium
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Ruang Kultur
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. Pemanasan Medium
(Dokumentasi Pribadi)









Gambar 4. Pengukuran Suhu Tanah
(Dokumentasi Pribadi)







LAMPIRAN 3

HASIL PENELITIAN BERBAGAI POTONGAN JARINGAN TANAMAN *Anaphalis javanica*







Tabel 3. Respons Potongan Jaringan Buku

Kode 1	Potongan Jaringan 2	Kombinasi konsentrasi (mg/L)		Gambar Awal Penanaman 5	Inisiasi 21 hari 6	Multipikasi 7	Pemanjangan tunas 8
		BAP 3	NAA 4				
A	Buku	0	0			-	-
B		2,5	0				





Tabel 3. (Lanjutan) Respons Potongan Jaringan Buku

C		2,75	0		B		-	-
D		3	0		B		-	-
E		3,25	0		B		-	-

Tabel 3. (Lanjutan) Respons Potongan Jaringan Buku

F		0	0,3			-	-
G		2,5	0,3				-
H		2,75	0,3			-	-

Tabel 3. (Lanjutan) Respons Potongan Jaringan Buku







I		3	0,3			-	-
J		3,25	0,3				

Keterangan : B = Buku




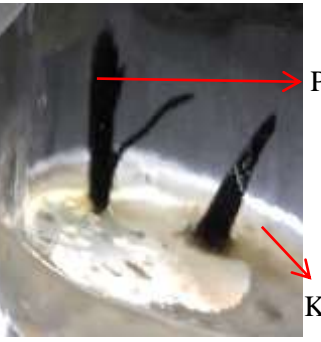




T = Tunas

P = Pembengkakan

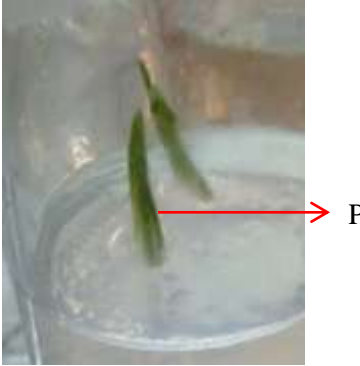

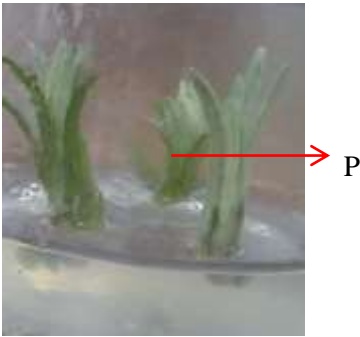

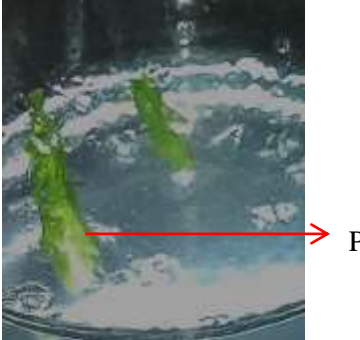



Tabel 4. Respons Potongan Jaringan Pucuk

Kode	Potongan Jaringan	Kombinasi konsentrasi (mg/L)		Gambar Awal Penanaman	Inisiasi 21 hari	Multipikasi 1	Multipikasi 2
		BAP	Kinetin				
P	PUCUK		0			-	-
Q			0,2			-	-
R			0,3			-	-







Tabel 4. Respons Potongan Jaringan Pucuk

S	0,75	0			-	-
T	0,75	0,2			-	-
U	0,75	0,3				

Tabel 4. Respons Potongan Jaringan Pucuk





V		1	0			-	-
W		1	0,2			-	-
X		1	0,3				

Tabel 4. Respons Potongan Jaringan Pucuk



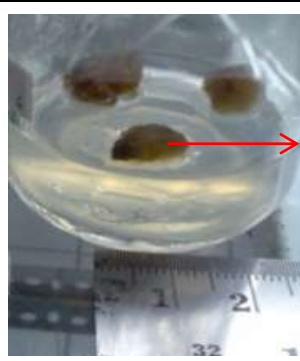

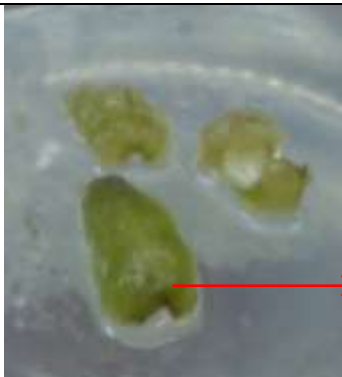



Y		2	0		P		P	K	-	-
Z1		2	0,2		P		P	K	-	-
Z2		2	0,3		P		P	K	-	-

Keterangan : P = Pucuk , K= Kontaminasi, PT = Pertambahan tunas

Tabel 5. Respons Potongan Jaringan Daun

Kode	Potongan Jaringan	Kombinasi konsentrasi (mg/L)		Gambar Awal Penanaman	Inisiasi 21 hari	Organogenesis
		2,4-D	Kinetin			
K	Daun	0	0			-
L		1,75	0			-

Tabel 5. Respons Potongan Jaringan Daun

M		2	0			
N		2,25	0			
O		2,5	0			-

Keterangan : D = Daun, Kd= Kalus, PK = Pembengkakan Kalus

<p>Biologi Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi 22.9 Bandung, ZIndonesia</p>		<table border="1"> <tr><td>CaCl₂.H₂O</td><td>3,33</td></tr> <tr><td>CoCl₂. 6H₂O</td><td>0,00025</td></tr> <tr><td>H₃BO₃</td><td>0,062</td></tr> <tr><td>KI</td><td>0,008</td></tr> <tr><td>NaMoO₄.2</td><td></td></tr> <tr><td>H₂O</td><td>0,0025</td></tr> <tr><td>KH₂PO₄</td><td>17</td></tr> <tr><td>MgSO₄.7H₂O</td><td>3,7</td></tr> <tr><td>MnSO₄.4H₂O</td><td>0,169</td></tr> <tr><td>ZnSO₄.7H₂O</td><td>0,086</td></tr> <tr><td>CuSO₄.5</td><td></td></tr> <tr><td>H₂O</td><td>0,00025</td></tr> <tr><td>Na.EDTA</td><td>0,373</td></tr> <tr><td>FeSO₄.7H₂O</td><td>0,278</td></tr> <tr><td>Thiamin</td><td>0,001</td></tr> <tr><td>Nikotin</td><td>0,005</td></tr> <tr><td>Pyridoxin</td><td>0,005</td></tr> <tr><td>Glycin</td><td>0,02</td></tr> <tr><td>Inositol</td><td>1</td></tr> </table>	CaCl ₂ .H ₂ O	3,33	CoCl ₂ . 6H ₂ O	0,00025	H ₃ BO ₃	0,062	KI	0,008	NaMoO ₄ .2		H ₂ O	0,0025	KH ₂ PO ₄	17	MgSO ₄ .7H ₂ O	3,7	MnSO ₄ .4H ₂ O	0,169	ZnSO ₄ .7H ₂ O	0,086	CuSO ₄ .5		H ₂ O	0,00025	Na.EDTA	0,373	FeSO ₄ .7H ₂ O	0,278	Thiamin	0,001	Nikotin	0,005	Pyridoxin	0,005	Glycin	0,02	Inositol	1	<p>tetes 10 menit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Akuades steril selama lima menit 4. Pemapasan bagian ujung potongan jaringan yang akan ditanam 5. Bayclin 5% ditambah tween dua sampai tiga tetes. 6. Akuades sebanyak tiga kali, tiap pencucian dilakukan selama lima menit. 7. Pemapasan bagian ujung potongan jaringan yang akan ditanam 8. Potongan jaringan dikeringkan dalam kertas saring sampai kering. 9. Potongan jaringan ditanam dalam medium MS 							
CaCl ₂ .H ₂ O	3,33																																															
CoCl ₂ . 6H ₂ O	0,00025																																															
H ₃ BO ₃	0,062																																															
KI	0,008																																															
NaMoO ₄ .2																																																
H ₂ O	0,0025																																															
KH ₂ PO ₄	17																																															
MgSO ₄ .7H ₂ O	3,7																																															
MnSO ₄ .4H ₂ O	0,169																																															
ZnSO ₄ .7H ₂ O	0,086																																															
CuSO ₄ .5																																																
H ₂ O	0,00025																																															
Na.EDTA	0,373																																															
FeSO ₄ .7H ₂ O	0,278																																															
Thiamin	0,001																																															
Nikotin	0,005																																															
Pyridoxin	0,005																																															
Glycin	0,02																																															
Inositol	1																																															

Tabel 7. Hasil Pengukuran Faktor Abiotik

No	Faktor Abiotik	Hasil
1.	pH	7
2.	Kelembaban udara	89 ⁰ C
3.	Suhu udara	15 ⁰ C
4.	Suhu tanah	14 ⁰ C